

**HUBUNGAN MOBILISASI DINI DENGAN PROSES  
PENYEMBUHAN LUKA OPERASI SC ERACS DI RSU  
AL – ISALAM H.M MAWARDI KRIAN**

**ARTIKEL ILMIAH**



**Oleh:  
FARADINA  
2225201003**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

**HUBUNGAN MOBILISASI DINI DENGAN PROSES PENYEMBUHAN  
LUKA OPERASI SC ERACS DI RSUD AL – ISLAM H.M MAWARDI KRIAN**



**FARADINA  
2225201003**

Dosen Pembimbing 1

Dr. Sulis Diana, S.ST, M.Kes

Dosen Pembimbing 2

Citra Adityarini Safitri, SST., M.Tr.Keb

## PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Faradina

NIM : 2225201003

Program Studi : S1 Kebidanan

**Setuju/tidak setuju\*)** naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing. Dipublikasikan **dengan/tanpa\*)** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai *co- author*

Demikian harap maklum

Mojokerto, 1 Maret 2024



Faradina  
NIM : 2225201003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1



Dr. Sulis Diana, S.ST, M.Kes

Dosen Pembimbing 2



Citra Adityarini Safitri, SST., M.Tr.Keb

# HUBUNGAN MOBILISASI DINI DENGAN PROSES PENYEMBUHAN LUKA OPERASI SC ERACS DI RSUD AL – ISLAM H.M MAWARDI KRIAN

## **Faradina**

Program Studi S1 Kebidanan, STIKES Majapahit  
email : anidaraf671@gmail.com

## **Dr. Sulis Diana, S.ST, M.Kes**

Dosen Program Studi S1 Kebidanan, STIKES Majapahit  
email : diana.sulis6@gmail.com

## **Citra Adityarini Safitri, SST., M.Tr.Keb**

Dosen Program Studi S1 Kebidanan, STIKES Majapahit  
email : citraadityarini@gmail.com

## **ABSTRAK**

Mobilisasi dini adalah hal penting bagi ibu nifas pasca melahirkan secara normal maupun Sectio *Cesarea*. yaitu dua jam setelah melahirkan, pada saat itu seorang ibu harus tidur terlentang kemudian miring ke kiri atau ke kanan kemudian duduk dan berdiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka pasca operasi sectio cesarea di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian.

Penelitian ini menggunakan metode *crosssectional*, dengan teknik Sistematis Random Sampling yang jumlah sampelnya 70 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diisi oleh responden. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan uji statistik untuk dianalisa dengan *uji chi square* dengan ( $\alpha$ ) 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya responden melakukan mobilisasi dini yang dilakukan kurang dari sama dengan 6 jam pasca operasi section cesarea sebanyak 69 orang (97,2%) dan hampir seluruhnya responden penyembuhan luka pasca operasi section cesarea dalam kriteria baik sebanyak 68 orang (95,8%).

Hasil uji analisis korelasi rank spearman rho menunjukkan bahwa nilai p value sebesar 0,000 artinya ada hubungan Mobilisasi dini dengan penyembuhan luka operasi SC Eracs di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,811 artinya mobilisasi dini dengan penyembuhan luka pasca operasi SC adalah sangat kuat

Mobilisasi dini berhubungan dengan penyembuhan luka operasi sehingga diharapkan petugas kesehatan selalu melakukan edukasi dan memberikan asuhan kepada ibu nifas pasca operasi SC untuk meningkatkan motivasi dalam melakukan mobilisasi pasca operasi SC.

Kata Kunci: Mobilisasi, Luka, Nifas, Sectio-cesarea

## **ABSTRACT**

*Early mobilization is important for postpartum mothers after normal delivery or Sectio Cesarea. That is two hours after giving birth, at that time a mother must sleep on her back then tilt to the left or right then sit and stand. This study aims to determine the relationship between early mobilization and wound healing after cesarean section surgery at RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian.*

*This research used a cross-sectional method, with a Systematic Random Sampling technique with a sample size of 70 respondents. Data collection was carried out by filling out a questionnaire created by the researcher and filled in by the respondent. The collected data was processed using statistical tests to be analyzed using the chi square test with ( $\alpha$ ) 0.05.*

*The results of the study showed that almost all respondents carried out early mobilization which was carried out less than 6 hours after cesarean section surgery as many as 69 people (97.2%) and almost all respondents healed wounds after cesarean section surgery in good criteria as many as 68 people (95.8%).*

*The results of the rho rank spearman correlation analysis test show that the p value is 0.000, meaning there is a relationship between early mobilization and healing of SC Eracs surgical wounds at RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian. The correlation coefficient value obtained was 0.811, meaning that early mobilization and wound healing after SC surgery were very strong*

*Early mobilization is related to the healing of surgical wounds so it is hoped that health workers will always provide education and provide care to postpartum mothers after SC surgery to increase motivation in mobilizing after SC surgery.*

**Keywords: Mobilitation, Wound, Postpartum, Sectio-cesarea**

**Contributor** : 1. Dr. Sulis Diana, S.ST., M.Kes  
2. Citra Adityarini Safitri, SST., M.Tr.Keb  
**Date** : 2024  
**Type Material** : Skripsi  
**Permanent link** : -  
**Right** : Open Document

## **A. PENDAHULUAN**

Mobilisasi dini adalah hal penting bagi ibu nifas pasca melahirkan secara normal maupun Sectio Cesarea.yaitu dua jam setelah melahirkan, pada saat itu seorang ibu harus tidur terlentang kemudian miring ke kiri atau ke kanan kemudian duduk dan berdiri. Mobilisasi dini atau aktivitas segera dilakukan segera setelah beristirahat beberapa jam dengan beranjak dari tempat tidur ibu (pada

persalinan normal). Apabila tidak melakukan mobilisasi dini maka dapat menyebabkan bendungan lochea dalam rahim, memperlambat mobilisasi alat kelamin ke keadaan semula, thrombosis vena, kekakuan atau penegangan otot di seluruh tubuh dan sirkulasi darah, sub involusio uteri dan pernapasan terganggu (Supingah & Istiqomah, 2019).

Sectio Caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut. Melahirkan secara sectio caesarea menguras lebih banyak kemampuan tubuh dan pemulihannya lebih sulit dibandingkan jika melahirkan secara normal. Kebanyakan ibu pasca salin dengan sectio caesarea merasa khawatir kalau tubuh digerakkan pada posisi tertentu pasca operasi akan mempengaruhi luka operasi yang masih belum sembuh yang baru saja selesai dilakukan operasi, juga dikarenakan rasa nyeri yang dirasakan ibu setelah efek anastesi hilang.

Data World Health Organization (WHO) diperkirakan setiap tahun ada 230 juta operasi utama sectio caesareadilakukan di seluruh dunia, satu untuk setiap 25 orang hidup. WHO menganjurkan operasi sectio caesarea hanya sekitar 10-15% dari jumlah kelahiran. Anjuran WHO tersebut tentunya didasarkan pada analisis resiko yang muncul akibat sectio caesarea, baik risiko bagi ibu maupun bayi. National Center for Biotechnology Information (2015) di Asia Tenggara jumlah yang melakukan tindakan sectio caesareasebanyak 16.000 kasus per 100.000 kasus pada tahun 2015. Permintaan sectio caesarea di sejumlah negara berkembang melonjak pesat setiap tahunnya. Pada tahun 2016 permintaan sectio caesarea adalah sebesar 50%, dan saat ini lebih dari 60% ibu hamil menginginkan operasi sectio caesarea dengan berbagai alasan. Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2015, tingkat persalinan sectio caesarea di Indonesia 15,3% sampel dari 20.591 ibu yang melahirkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang diwawancarai di 33 provinsi.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 02 Februari 2023 di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian terdapat 10 ibu nifas dengan kelahiran section caesarea Eracs yang terbagi 7 tidak mau melakukan mobilisasi dini setelah 6 jam pasca operasi dan ibu nifas tersebut mau melakukan mobilisasi setelah 24 jam

persalinan dengan alasan luka masih nyeri, tidak bisa bergerak, lemas, khawatir terbuka kembali luka jahitannya dan lain-lain.

Pada ibu post Sectio Caesarea Eracs diperbolehkan bangun dari tempat tidur paling lama 24-48 jam setelah melahirkan. Untuk itu, anjurkan ibu agar memulai mobilisasi dini dengan miring kiri atau kanan, duduk kemudian berjalan setelah 6 jam pasca operasi. Mobilisasi penting dilakukan untuk mempercepat kesembuhan ibu sehingga dapat melakukan kembali aktifitas sehari-hari secara normal. Keterlambatan mobilisasi ini akan menjadikan kondisi ibu semakin memburuk dan menjadikan pemulihan pasca Sectio Caesarea menjadi terlambat (Ferinawati & Hartati, 2019). Mobilisasi dini bagi ibu post operasi adalah mampu memperlancar pengeluaran lokia dan mengurangi infeksi puerperium, mempercepat involusi alat kandungan, memperlancar fungsi alat gastrointestinal dan alat perkemihan, meningkatkan kelancaran peredaran darah sehingga nutrisi yang dibutuhkan luka terpenuhi dan mempercepat kesembuhan luka, mempercepat fungsi pengeluaran ASI dan pengeluaran sisa metabolisme. Sedangkan kerugian jika tidak melakukan mobilisasi dini terutama bagi ibu post operasi adalah terjadinya peningkatan suhu tubuh, perdarahan yang abnormal dan involusi uterus yang tidak baik (Rottie & Saragih, 2019).

Tenaga kesehatan untuk lebih aktif melakukan edukasi kesehatan dan motivasi tentang pentingnya melakukan mobilisasi dini post Sectio Caesarea eracs secara bertahap mulai mobilisasi diatas tempat tidur sampai dengan jalan, dan mengajarkan ibu cara merawat dan menjaga kebersihan diri guna untuk mencegah infeksi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Pasca Operasi Sectio Cesarea Di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Variabel independen dalam penelitian ini Mobilisasi dini dan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyembuhan luka operasi SC Eracs. Populasi

pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas pasca operasi SC Eracs di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian, dengan rata-rata tiap bulan berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple random sampling*, besar sampel minimal yang terdapat dalam populasi menggunakan rumus *Lemeshow Simple random sampling* adalah 71 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian pada bulan Desember 2023. Teknik dalam pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi untuk pengambilan data mobilisasi dini dan penyembuhan luka pasca operasi SC dengan instrument Lembar Check List. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah melalui langkah *editing, coding, scoring, entry, cleaning, tabulating*. Analisis data bivariante dengan menggunakan uji korelasi *spearman rho*.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. HASIL

##### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Pasca Operasi Sectio Cesarea di RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

| No.    | Usia        | Jumlah (n) | Presentase (%) |
|--------|-------------|------------|----------------|
| 1.     | 20-35 tahun | 63         | 88,7           |
| 2.     | >35 tahun   | 8          | 11,3           |
| Jumlah |             | 71         | 100            |

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa hampir seluruhnya responden berusia 20-35 tahun sebanyak 63 orang (88,7%).

##### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Ibu Pasca Operasi Sectio Cesarea di RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

| No.    | Paritas     | Jumlah (n) | Presentase (%) |
|--------|-------------|------------|----------------|
| 1.     | Primipara   | 16         | 22,5           |
| 2.     | Multipara   | 54         | 76,1           |
| 3.     | Grandemulti | 1          | 1,4            |
| Jumlah |             | 71         | 100            |

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa sebagian besar memiliki paritas multipara sebanyak 54 orang (76,1%).

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Pasca Operasi Sectio Cesarea di RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

| No.    | Usia   | Jumlah (n) | Presentase (%) |
|--------|--------|------------|----------------|
| 1.     | SD-SMP | 10         | 14,1           |
| 2.     | SMU    | 35         | 49,3           |
| 3.     | PT     | 26         | 36,6           |
| Jumlah |        | 71         | 100            |

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa hampir setengahnya responden berpendidikan terakhir SMU sebanyak 35 orang (49,3%).

**d. Mobilisasi Dini**

**Tabel 4.4 Mobilisasi Dini Ibu Pasca Operasi Sectio Cesarea di RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

| No.    | Mobilisasi Dini | Jumlah (n) | Presentase (%) |
|--------|-----------------|------------|----------------|
| 1.     | Tidak           | 2          | 2,8            |
| 2.     | Ya              | 69         | 97,2           |
| Jumlah |                 | 71         | 100            |

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa hampir seluruhnya responden melakukan mobilisasi dini yang dilakukan kurang dari sama dengan 6 jam pasca operasi section cesarea sebanyak 69 orang (97,2%).

**e. Penyembuhan Luka**

**Tabel 4.5 Penyembuhan Luka Ibu Pasca Operasi Sectio Cesarea di RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

| No.    | Penyembuhan Luka | Jumlah (n) | Presentase (%) |
|--------|------------------|------------|----------------|
| 1.     | Kurang baik      | 3          | 4,2            |
| 2.     | Baik             | 68         | 95,8           |
| Jumlah |                  | 71         | 100            |

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa hampir seluruhnya responden penyembuhan luka pasca operasi section cesarea dalam kriteria baik sebanyak 68 orang (95,8%).

**f. Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Pasca Operasi Sectio Cesarea**

**Tabel 4. 6 Uji Hubungan Antara Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Pasca Operasi Sectio Cesarea di RSUD Al-Islam H.M Mawardi.**

| No       | Mobilisasi Dini | Penyembuhan Luka |            |           |             | Total     |            | P value |
|----------|-----------------|------------------|------------|-----------|-------------|-----------|------------|---------|
|          |                 | Kurang baik      |            | Baik      |             |           |            |         |
|          |                 | N                | %          | N         | %           |           |            |         |
| 1        | Tidak           | 2                | 2,8        | 0         | 0           | 2         | 2,8%       | 0,000   |
| 2        | Ya              | 1                | 1,4        | 68        | 95,8        | 69        | 97,2%      |         |
| <b>3</b> | <b>Jumlah</b>   | <b>3</b>         | <b>4,2</b> | <b>68</b> | <b>95,8</b> | <b>70</b> | <b>100</b> |         |

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa Ibu yang penyembuhan luka baik seluruhnya melakukan mobilisasi dini yaitu 68 responden (95,8%) sedangkan responden dengan penyembuhan luka kurang baik sebagian besar tidak melakukan mobilisasi dini sebesar 2 responden (2,8%). Hasil uji analisis korelasi rank spearman rho menunjukkan bahwa nilai p value sebesar 0,000 artinya ada hubungan Mobilisasi dini dengan penyembuhan luka operasi SC Eracs di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,811 artinya mobilisasi dini dengan penyembuhan luka pasca operasi SC adalah sangat kuat

**2. PEMBAHASAN**

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden melakukan mobilisasi dini yang dilakukan kurang dari sama dengan 6 jam pasca operasi section cesarea dan sebagian kecil tidak melakukan mobilisasi pasca SC.

Persalinan merupakan proses mengeluarkan janin dan uri dari Rahim ke dunia luar baik melalui jalan lahir maupun jalan lainnya (Diana, et al., 2019). Sectio Caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut. Melahirkan secara sectio caesarea menguras lebih banyak kemampuan tubuh dan pemulihannya lebih sulit dibandingkan jika melahirkan secara normal. Kebanyakan ibu pasca salin

dengan sectio caesarea merasa khawatir kalau tubuh digerakkan pada posisi tertentu pasca operasi akan mempengaruhi luka operasi yang masih belum sembuh yang baru saja selesai dilakukan operasi, juga dikarenakan rasa nyeri yang dirasakan ibu setelah efek anastesi hilang (Rottie & Saragih, 2019). Mobilisasi dini atau aktivitas segera pada masa post partum dilakukan segera setelah beristirahat beberapa jam, Apabila tidak melakukan mobilisasi dini maka dapat menyebabkan bendungan *lochea* dalam rahim, memperlambat mobilisasi alat kelamin ke keadaan semula, thrombosis vena, kekakuan atau penegangan otot-otot di seluruh tubuh dan sirkulasi darah, subinvolutio uteri dan pernapasan terganggu (Supingah & Istiqomah, 2019).

Responden penelitian ini hampir seluruhnya melakukan mobilisasi dini kurang dari sama dengan 6 jam setelah tindakan operatif dengan melakukan gerakan diantaranya menggerakkan jari-jari kaki, kemudian pantat digerakkan sedikit demi sedikit setelah beradaptasi mencoba melakukan miring kanan dan miring kiri dengan bantuan keluarga. Hal ini dilakukan oleh ibu dengan alasan supaya bisa segera menyusui bayinya sendiri dan juga bukan merupakan pengalaman pertama melahirkan bayinya dengan metode operatif.

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa hampir seluruhnya responden penyembuhan luka pasca operasi section cesarea dalam kriteria baik.

Tindakan section caesarea merupakan pilihan utama bagi tenaga medis untuk menyelamatkan ibu dan janin. Ada beberapa indikasi untuk dilakukan tindakan section caesarea adalah gawat janin, diproporsi sepelopelvik, persalinan tidak maju, plasenta previa, prolapsus tali pusat, mal presentase janin/ letak lintang, panggul sempit dan preeklamsia. Komplikasi yang dapat terjadi sesaat setelah SC adalah infeksi yang banyak disebut sebagai morbiditas pasca operasi. Penyembuhan luka pasca operasi SC membutuhkan waktu 1 minggu apabila tidak terjadi infeksi dan dapat berlanjut selama 1 tahun atau lebih sampai bekas luka merekat kuat (Sari & Fajri, 2020). Penyembuhan luka adalah proses penggantian dan perbaikan fungsi jaringan yang rusak. Penyembuhan luka melibatkan integrasi proses fisiologis. Proses penyembuhan

luka terdiri dari 3 fase yaitu inflamasi, proliferasi (*epitelisasi*) dan maturasi (*remodelling*). Penyembuhan luka pada fase inflamasi terjadi sampai hari ke-5 setelah pembedahan, lama fase ini bisa singkat jika tidak terjadi infeksi. Faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka antara lain faktor stres, nutrisi/gizi, perfusi jaringan, gangguan sirkulasi, perubahan metabolisme, mobilisasi dini, usia dan obesitas, penyakit lain (Warniati, et al., 2019).

Usia merupakan salah satu faktor menentukan proses penyembuhan luka. Seiring dengan berjalannya usia perubahan yang terjadi di kulit yaitu frekuensi penggunaan sel epidermis, respon inflamasi terhadap cedera, persepsi sensoris, proteksi mekanis, dan fungsi barrier kulit. Pada proses penyembuhan luka, semakin tua usia seseorang akan semakin lama proses penyembuhan luka. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penurunan elastin dalam kulit dan perbedaan penggantian kolagen mempengaruhi penyembuhan luka.

Responden memiliki penyembuhan luka yang baik karena hampir seluruhnya melakukan mobilisasi dini, berusia 20-35 tahun dan kebutuhan nutrisi selama masa nifas terpenuhi meliputi karbohidrat, protein nabati dan hewani, lemak, buah seperti pisang dan papaya dengan tidak melakukan tarak makan

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa Ibu yang penyembuhan luka baik seluruhnya melakukan mobilisasi dini sedangkan responden dengan penyembuhan luka kurang baik sebagian besar tidak melakukan mobilisasi dini. Hasil uji analisis korelasi rank spearman  $\rho$  menunjukkan bahwa ada hubungan Mobilisasi dini dengan penyembuhan luka operasi SC Eracs di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian. Berdasarkan Nilai koefisien korelasi menunjukkan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka pasca operasi SC memiliki korelasi yang sangat kuat.

Persalinan secara Sectio Caesarea dinilai sangat berisiko dikarenakan oleh metode yang mengharuskan membuka dinding atau dengan istilah medis Insisi Trans Abdominal Uterus dengan rasa nyeri yang akan dirasakan oleh seorang ibu, yang merupakan stresor yang akan dirasakan

oleh ibu secara biologis yang dirasakan secara psikis dan fisik. Mobilisasi dini dapat di berikan kepada ibu yang telah melahirkan dengan metode Sectio Caesarea pada enam jam pertama dengan cara yang bertahap . Pemberian mobilisasi dinilai begitu penting untuk mempercepat pemulihan dan mengurangi risiko decubitus, otot tubuh kaku, aliran darah serta pernapasan yang terganggu, gangguan berkemih (Saleh, 2020).

Mobilisasi dini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesembuhan luka pasca bedah serta dapat mengurangi resiko komplikasi. Mobilisasi dini sangat penting dalam percepatan hari rawat dan mengurangi resiko karena tirah baring lama seperti kekakuan/penegangan otot-otot di seluruh tubuh dan sirkulasi. Mobilisasi dini dapat berpengaruh pada penyembuhan luka post sectio caesaria karena mobilisasi dini dapat meningkatkan kelancaran peredaran darah sehingga nutrisi yang dibutuhkan luka terpenuhi dan mempercepat kesembuhan luka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mustikarani, et al (2019) bahwa mobilisasi awal berpengaruh terhadap penyembuhan luka post sectio caesaria pada maternal post sectio caesaria di rumah sakit Aura Kabupaten Kediri.

Responden yang melakukan mobilisasi dini kurang dari 6 jam pasca operasi SC seluruhnya memiliki penyembuhan luka yang baik pada pemeriksaan luka SC hari ke 5 oleh peneliti. Responden yang mengalami penyembuhan luka baik selain dikarenakan mobilisasi yang baik ditunjang juga dengan faktor nutrisi selama nifas dengan tidak pantangan makan seperti kebiasaan orang jawa namun kebutuhan nutrisi terpenuhi dengan menu, nasi, lauk tidak hanya tahu dan tempe tapi juga ikan, ayam , telur, daging sapi juga dikonsumsi, sayur dan buah. Responden yang tidak melakukan mobilisasi dini menunjukkan skor REEDA jumlah 1 pada nilai *redness* sehingga di sarankan oleh dokter untuk memperbanyak konsumsi protein.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

- a. Hampir seluruhnya responden melakukan mobilisasi dini yang dilakukan kurang dari sama dengan 6 jam pasca operasi section cesarea sebanyak 69 orang (97,2%).
- b. Hampir seluruhnya responden penyembuhan luka pasca operasi section cesarea dalam kriteria baik sebanyak 68 orang (95,8%).
- c. Hasil uji analisis korelasi rank spearman rho menunjukkan bahwa nilai p value sebesar 0,000 artinya ada hubungan Mobilisasi dini dengan penyembuhan luka operasi SC Eracs di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,811 artinya mobilisasi dini dengan penyembuhan luka pasca operasi SC adalah sangat kuat

### **B. SARAN**

- a. Bagi Ilmu Pengetahuan  
Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan bacaan di perpustakaan dan juga sebagai sumber informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam mobilisasi dini dan penyembuhan luka ibu nifas pasca operasi Sectio Cesarea
- b. Bagi Ibu Nifas  
Diharapkan dapat memberikan informasi kepada Ibu Nifas tentang pentingnya mobilisasi dini pasca operasi Sectio Cesarea
- c. Bagi Masyarakat  
Diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat khususnya keluarga dan ibu nifas, tentang pentingnya mobilisasi dini pasca operasi Sectio Cesarea dan komplikasinya jika terlambat melakukan mobilisasi dini
- d. Bagi Institusi Kesehatan  
Diharapkan tenaga kesehatan lebih memperhatikan dan memberikan dukungan ibu nifas agar anak lebih termotivasi melakukan mobilisasi dini pasca operasi Sectio Cesarea
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang mobilisasi pasca operasi SC tidak hanya pada 6 jam post partum tetapi kualitas mobilisasi ibu nifas sampai dengan 24 jam pasca operasi SC terhadap komplikasi persalinan

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Diana, S., Mail, E., & Rufaida, Z. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan, dan Bayi Baru Lahir*. Surakarta: CV Oase Group.
- Ferinawati, & Hartati, R. (2019). Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Penyembuhan Luka Operasi Di Rsu Avicenna Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2), 318-329.
- Marbun, U. (2019). Hubungan Antara Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Perineum Ruptur Tingkat I Dan Ii Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Turikale Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(4), 385-389.
- Mustikarani, Y. A., Purnani, W. T., & Mualimah, M. (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesaria Pada Ibu Post Sectio Caesaria Di Rs Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 56-62.
- Rottie, J., & Saragih, R. E. (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Di Irina D Bawah Rsup Prof Dr. R. D. Kandou Manado. *Journal Of Community and Emergency*, 7(3), 431- 440.
- Saleh, S. N. (2020). Analisis Pemberian Mobilisasi Dini Post Sectio caesarea dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kotamobagu. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 4(1), 1-5.
- Sari, D. N., & Fajri, U. N. (2020). Hubungan Antara Umur, Nutrisi Dan Indeks Masa Tubuh Terhadap Penyembuhan Luka Post Sc Pada Ibu Nifas . *Jurnal Medsains*, 6(1), 7-11.
- Supingah, & Istiqomah, A. (2019). Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 5(2), 124-136.
- Warniati, N. W., Kurniasari, D., & Nuryani, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan*, 5(1), 7-15.

#### **ALAMAT CORRESPONDENSI**

**Email** :

**Alamat** :

**No. Hp** :